BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori Wesel

2.1.1 Pengertian Wesel

Pengertian wesel dalam bidang perdagangan dapat diartikan sebagai surat perintah tak bersyarat dari seseorang kepada orang lain untuk membayar sejumlah uang pada waktu dan tempat yang telah ditetapkan dalam surat wesel tersebut. (Sumber Diktat Hukum Perdata dan Dagang, Dra.yetty krisnawati,SMEA MUSLIMIN) sedangkan syarat-syarat isi wesel menurut pasal 100 KUHD terdiri dari:

1. Sebutan surat wesel
2. Perintah tak bersyarat menyuruh bayarkan sesuatu jumlah.
3. Nama orang yang harus membayar sejumlah uang tersebut atau yang kena tarik atau sitertarik.
4. Ketentuan bila wesel itu mesti dibayar(tanggal pembayaran/tanggal valuta /tanggal jatuh tempo).
5. Tempat dimana wesel itu mesti dibayar.
6. Nama orang yang akan menerima pembayaran(Pemegang wesel).
7. Tanggal dan tempat menarik atau membuat wesel.
8. Tanda tangan yang menyuruh bayarkan sejumlah uang atau penarik wesel.

Pengertian wesel dalam bidang Akuntansi dapat diartikan sebagai janji tertulis untuk membayar sejumlah uang setelah jangka waktu tertentu. (Akuntansi Suatu Pengantar Soemarso S.R Edisi ke II Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)

Wesel pos dapat diartikan sebagai sarana pelayanan pengiriman uang melalui pos yang diatur dalam undang-undang No 6 Th 1984 tentang Pos pasal 1 ayat 3. Surat wesel didalamnya berisikan :

1. Sebutan surat wesel
2. Perintah tidak bersyarat, menyuruh membayar sejumlah uang.
3. Nama orang yang mesti membayar.
4. Hari jatuh tempo.
5. Tempat dimana mesti membayar
6. Tanda tangan orang yang menerima uang tersebut.

2.1.2 Fungsi Wesel Pos

Adapun fungsi wesel pos adalah sebagai berikut :

1. Sebagai alat pembayaran.
2. Sebagai alat kredit.
3. Sebagai alat pemindahan atau menagih.
4. Sebagai alat pemindahan kewajiban membayar.

2.1.3 Jenis-jenis Wesel

Di PT.Pos Indonesia wesel pos mempunyai beberapa jenis diantaranya adalah :

1. Wesel Pos Biasa

   Cara pengirimannya dengan cara lewat pos biasa

   a. Tarifnya Rp. 25 untuk setiap Rp.1000 (untuk pengiriman sampai dengan Rp.1000.000).

   b. Sedangkan pengiriman ~ dari Rp.1.000.000 - Rp.5.000.000, tarifnya Rp.20 untuk setiap Rp.1000, bea minimumnya Rp.300.

.2. Wesel Kilat

   Caranya melalui pos kilat, setiap pengirimannya ditambah bea kilat Rp.400

3. Wesel Kilat Khusus

   Cara pengirimannya sama dengan wesel pos biasa ditambah dengan bea kilat khusus sebesar Rp.1000.

4. Wesel Elektronik (Westron)

   Dalam wesel elektronik pengirimannya yaitu tergantung dari jauh dekatnya jarak pengirimannya.

5. Wesel Berlangganan

   Cara pengirimannya sama seperti wesel pos biasa, tapi ditambah bea sebesar Rp.150 batasannya maksimum Rp.2.500.000 per Wpl dan besar uang pengirimannya tiap bulan harus sama.

2.2 Landasan Teori dari Sistem Komputer yang Dipakai.

2.2.1 Bahasa Pemograman yang dipakai

Sistem komputer yang digunakan oleh PT.Pos Indonesia yaitu sistem jaringan terpusat(LAN). Pusatnya ditangani oleh salah satu unit yang khusus menangani masalah pengoprasian dan pemeliharaan serta perbaikan segala sesuatu yang berhubungan dengan komputer.

Sistem LAN ini mempunyai beberapa keuntungan bagi para user yang ada diloket, diantaranya :

- Ekonomis

  untuk menekan biaya dalam pengadaan alat- alat yang cukup mahal.

- Manajemen

  untuk menyatukan sekelompok orang yang akan melakukan tugas tertentu yang saling berkaitan.

- Sistim informasi terpadu

  untuk memenuhi kebutuhan seluruh manajemen akan data / informasi.

- Keamanan data

  adanya fasilitas keamanan data yang bertingkat yang akan melindungi data yang bersifat sensitif/rahasia dan peralatan mahal dari kejahatan komputer

- Tersedianya data dan informasi setiap saat

Komputer yang digunakan di PT. Pos Indonesia Cimahi ada 11 buah, satu diantaranya merupakan server yang melakukan pemograman dan menyediakan file data program, komunikasi antar komputer yang terjaring dan dibutuhkan oleh user. Sistim yang digunakan pada loket bagian wesel adalah sistim Database III +.